

ABSTRAK

Dilla putri (NIM 1223020040) pada tahun 2026 Penelitian ini berjudul Analisis Kerja Sama Penyediaan Pakan Burung Puyuh antara PT East Hope Agriculture Indonesia dan Peternak Menurut Hukum Ekonomi Syariah.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya praktik kerja sama penyediaan pakan burung puyuh antara PT East Hope Agriculture Indonesia dengan peternak di Desa Cilayung, Kecamatan Jatinangor, Kabupaten Sumedang yang dilaksanakan berdasarkan kesepakatan lisan tanpa adanya perjanjian tertulis. Kondisi tersebut berpotensi menimbulkan ketidakjelasan mengenai hak dan kewajiban para pihak, pembagian keuntungan dan kerugian, serta kepastian hukum dalam pelaksanaan kerja sama. Oleh karena itu, diperlukan kajian berdasarkan Hukum Ekonomi Syariah untuk menilai kesesuaian praktik kerja sama tersebut dengan prinsip-prinsip syariah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui mekanisme pelaksanaan kerja sama penyediaan pakan burung puyuh antara PT East Hope Agriculture Indonesia dan peternak, serta menganalisis kesesuaian praktik kerja sama tersebut menurut Hukum Ekonomi Syariah, khususnya terkait akad, pembagian keuntungan, pembagian kerugian, hak dan kewajiban para pihak, serta prinsip keadilan dalam pelaksanaan kerja sama.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan yuridis empiris. Data diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi terhadap pihak PT East Hope Agriculture Indonesia serta peternak burung puyuh di Desa Cilayung. Data yang diperoleh kemudian dianalisis secara deskriptif dengan mengacu pada ketentuan Hukum Ekonomi Syariah dan literatur yang berkaitan dengan praktik akad kerja sama.

Landasan teori penelitian ini menggunakan teori syirkah dalam Hukum Ekonomi Syariah yang menekankan prinsip keadilan (*al-'adl*), kerelaan (*antaradhin*), amanah, transparansi, serta pembagian keuntungan dan risiko secara proporsional. Analisis juga didasarkan pada konsep akad dalam fikih muamalah yang mensyaratkan terpenuhinya rukun dan syarat akad, Fatwa Dewan Syariah Nasional–Majelis Ulama Indonesia Nomor 114/DSN-MUI/IX/2017 tentang Akad Syirkah. Teori tersebut digunakan sebagai dasar untuk menilai mekanisme kerja sama, pemenuhan hak dan kewajiban para pihak, serta kesesuaian praktik kerja sama dengan prinsip-prinsip Hukum Ekonomi Syariah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kerja sama antara PT East Hope Agriculture Indonesia dan peternak dilaksanakan berdasarkan asas saling percaya tanpa kontrak tertulis. PT menyediakan pakan dan kebutuhan produksi, sedangkan peternak bertanggung jawab memelihara burung puyuh hingga menghasilkan telur dan bibit. Pembagian keuntungan dilakukan berdasarkan hasil penjualan yang dihitung setiap bulan, sedangkan kerugian akibat kematian atau penyakit burung puyuh lebih banyak ditanggung oleh peternak. Ditinjau dari perspektif Hukum Ekonomi Syariah, praktik kerja sama tersebut telah memenuhi beberapa prinsip, seperti adanya kesepakatan dan kerja sama yang saling menguntungkan. Namun, praktik tersebut belum sepenuhnya memenuhi prinsip keadilan dan kepastian hukum karena tidak adanya akad tertulis, pembagian risiko yang belum proporsional, serta masih terdapat unsur gharar yang menyebabkan Kerjasama ini tidak sah.